

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi relasi dan fungsi terhadap kemampuan penalaran matematis ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi relasi dan fungsi yang dikembangkan tergolong valid. Kevalidan LKPD dengan model *Problem Based Learning* (PBL) ini diperoleh berdasarkan hasil analisis angket pakar sebesar 100% . Adapun kevalidan LKPD yang dikembangkan pada segi aspek konten, konstruk, dan bahasa telah valid dan layak untuk diujicobakan pada tahap selanjutnya.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi relasi dan fungsi yang dikembangkan tergolong praktis. Kepraktisan LKPD dengan model *Problem Based Learning* (PBL) ini dilihat dari hasil angket dan wawancara peserta didik pada tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test*. Berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh rata-rata sebesar 82,33 dan Peserta didik menyatakan bahwa LKPD dengan model *Problem Based Learning* (PBL) ini mudah digunakan, membantu peserta didik dalam memahami materi relasi dan fungsi, dan peserta didik tertarik dan tertantang dalam menggunakan LKPD dengan model *Problem Based Learning* (PBL) ini.

3. LKPD yang dikembangkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi relasi dan fungsi memiliki efek potensial terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan sebanyak 30 orang dengan kategori tinggi sebanyak 27 peserta didik, kategori sedang sebanyak 3 peserta didik, dan kategori rendah sebanyak 0 peserta didik dengan persentase sebesar 77,17% dikategorikan sangat tinggi sehingga efek potensial LKPD yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap kemampuan penalaran matematis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Disarankan untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu sumber belajar.

2. Bagi guru

Hendaknya menggunakan dan memanfaatkan LKPD dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alternatif tambahan sumber belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran matematika.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pada pengembangan LKPD dalam memberikan gambar harus lebih jelas dan besar, agar peserta didik menjadi lebih mudah dalam menggunakan LKPD.

- b. Perancangan pengembangan LKPD dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan lebih luas lagi dari penyebaran yang sekarang.
- c. Dalam melakukan wawancara pada peserta didik carilah informasi yang mendalam saat wawancara, agar pewawancara dapat memperoleh jawaban atas seluruh pertanyaan yang diajukan.
- d. Dalam melakukan ujicoba pastikan peserta didik telah siap dalam belajar, agar pelaksanaan ujicoba dapat berjalan dengan baik.